

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketika menanamkan modal diperusahaan emiten, seorang pemegang saham mempunyai harapan akan mendapatkan keuntungan dari modal yang ditanamkannya itu. Didalam hal ini ada dua jenis dividen yang bisa diperoleh pemegang saham, yaitu dividen kas dan non kas. *Cash Dividend* yaitu yang dibayar oleh emiten kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai. Deviden non kas yaitu deviden yang dibayarkan dalam bentuk saham dengan proporsi tertentu (Miswanto, 2000). Contoh dividen non kas dividen saham (*stock dividend*) dan dividen aktiva.

Disini Dividen juga diartikan sebagai pembayaran pada pemegang saham oleh perusahaan atas keuntungan yang diperolehnya. Kebijakan dividen yaitu kebijakan yang berkaitan dengan pembayaran dividen oleh perusahaan, berupa penentuan besarnya pembayaran deviden dan besarnya laba yang ditahan untuk kepentingan perusahaan tersebut. Dalam kebijakan dividen manajer keuangan akan diputuskan pada penggunaan keuntungan yang diperoleh akan dibagikan dalam bentuk deviden atau ditahan untuk keperluan tambahan investasi.

Pertumbuhan perusahaan dan dividen adalah kedua hal yang diinginkan perusahaan tapi sekaligus merupakan suatu tujuan yang berlawanan. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan harus menetapkan

kebijakan deviden, yaitu kebijakan yang dibuat oleh perusahaan untuk menetapkan proporsi pendapatan yang dibagikan sebagai deviden dengan proporsi laba yang di tahan perusahaan untuk diinvestasikan kembali.

Deviden kas juga merupakan suatu masalah yang sering kali menjadi topik pembicaraan yang hangat untuk diperbincangkan diantara para pemegang saham dan juga pihak manajemen perusahaan emiten, bahkan cenderung terjadi kontroversi antara pemegang saham dan perusahaan emiten. Kontroversi yang terjadi antara pendapat bahwa kebijakan deviden tidak mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan argumen lain menyatakan bahwa deviden, dan argument terakhir yang menyatakan bahwa deviden yang rendah yang akan meningkatkan nilai perusahaan (Hanafi, 2004).

Miller dan Modigliani (1961) mengajukan argumen bahwa kebijakan deviden tidak relevan (Sutrisno, 2003). Miller dan Modigliani berpendapat bahwa pada dasarnya pada kondisi keputusan investasi yang *given* pembayaran deviden tidak relevan untuk diperhitungkan, karena tidak akan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Keputusan apakah laba yang diperoleh akan dibagi dalam bentuk *Cash Dividend* atau laba ditahan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Pendapat miller dan modigliani ini ditekankan bahwa pengaruh pembayaran deviden terhadap kemakmuran pemegang saham akan diimbangi dengan jumlah yang sama dengan sumber dana yang

lain. Artinya bila perusahaan membayar devidend maka perusahaan harus mengganti dengan mengeluarkan saham baru sebagai pengganti sejumlah pembayaran dividen tersebut. Dengan demikian adanya kenaikan pembayaran dividen akan diimbangi dengan penurunan harga saham sebagai akibat penjualan saham baru (Sutrisno, 2003).

Brigham dan Gapenski (1999) menyatakan bahwa setiap perubahan dalam pembayaran dividen akan memiliki dua dampak yang berlawanan. Apabila dividen akan ditahan semua, maka kepentingan pemegang saham akan uang kas juga terabaikan, untuk menjaga kedua kepentingan manajer keuangan harus menempuh kebijakan dividen yang optimal. Teori kebijakan dividen yang optimal diartikan sebagai rasio pembayaran dividen yang ditetapkan dengan memperhatikan kesempatan untuk menginvestasikan dana serta berbagai preferensi yang dimulai para investor mengenai dividen *capital gain* (Husnan, 1988).

Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam menentukan kebijakan dividen antara lain rasio likuiditas dan rasio rentabilitas. Rasio keuangan mengenai likuiditas dapat berupa *cash ratio* merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui kas yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *cash ratio* menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk memenuhi (membayar) kewajiban jangka pendeknya (Brigham, 2001). Pembayaran dividen merupakan arus kas keluar, sehingga semakin

kuat posisi kas perusahaan maka akan semakin besar kemampuan perusahaan membayar devidennya. *Cash Ratio* dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen kas pada penelitian Fira puspita (2009) serta Nadjibah (2008) yang menyatakan bahwa *Cash Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen kas, Namun kontradiktif dengan hasil penelitian Syahbana (2007), Rini dan lely (2009) yang menyebutkan bahwa *Cash Ratio* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap dividen kas.

Rentabilitas merupakan alat untuk mengukur tingkat kemampuan dari perusahaan dalam menggunakan atau memanfaatkan sejumlah modal untuk memperoleh laba dan keuntungan. Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Beberapa faktor tersebut bisa menyebabkan pembayaran dividen yang lebih tinggi dan beberapa faktor berpengaruh sebaliknya. Oleh karena itu penelitian terhadap analisis likuiditas dan rentabilitas terhadap *cash dividend* pada perusahaan manufaktur yang *go public* di BEI perlu dilakukan apakah faktor tersebut konsisten/tetap berpengaruh. Dari berbagai sumber tersebut, penelitian ini mencoba mengembangkan dari penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang berhubungan terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini diberi judul “**ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, CASH RATIO, RETURN ON ASSET, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG GO PUBLIC DI BEI**”.

B. Perumusan masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, terdapat fenomena empiris yaitu adanya ketidaksesuaian antara teori dengan data empiris yang ditemukan dari masing-masing variabel baik independen maupun variabel dependen pada setiap periodenya sehingga perlu diteliti lebih lanjut faktor apa saja yang mempengaruhi fenomena tersebut, serta adanya *research gap* dari penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang berbeda-beda.

Dari perumusan masalah di atas, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Cash Ratio, Current Ratio, Return On Asset* dan *Earning Per Share* terhadap Dividen Kas secara parsial pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI ?
2. Bagaimana pengaruh *Cash Ratio, Current Ratio, Return On Asset* dan *Earning Per Share* terhadap Dividen Kas secara simultan pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI ?

3. Manakah dari variabel *Cash Ratio*, *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Earning Per Share* yang paling berpengaruh terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI ?

C. Tujuan dan Kegunaan penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh pengetahuan yang dapat menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah yang sesuai dengan rumusan masalah diatas. Maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Cash Ratio*, *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Earning Per Share* terhadap Dividen Kas secara parsial.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Cash Ratio*, *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Earning Per Share* terhadap Dividen Kas secara simultan.
3. Untuk mengetahui mana variabel yang paling berpengaruh diantara *Cash Ratio*, *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Earning Per Share* terhadap Dividen Kas.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang berguna bagi berbagai pihak, adapun manfaat yang diharapkan tersebut antara lain :

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi investor, sebagai bahan masukan para investor maupun calon investor tentang perlunya analisis rasio keuangan dalam mempertimbangkan keputusan investasi guna memperoleh return seperti yang diharapkan, sehingga investor bisa mengetahui kondisi perusahaan yang akan dijadikan tujuan investasi agar tidak merasa dirugikan dengan melihat laporan keuangannya.
- b. Bagi perusahaan emiten, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memprediksi rasio-rasio keuangan yang berpengaruh signifikan dan meningkatkan dividen tunai perusahaan sehingga manajer perusahaan dapat meningkatkan laba perusahaan.

2. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi mengenai analisis pengaruh rasio keuangan terhadap dividen kas.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar perluasan penelitian terutama yang berhubungan dengan faktor-faktor fundamental lainnya yang dikaitkan dengan dividen kas pada penelitian sebelumnya.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk lebih mempermudah dan memberikan gambaran yang jelas, maka pembahasan dilakukan secara menyeluruh dan sistematis. Meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi landasan teori yang mendasari, juga membahas hasil-hasil penelitian terdahulu yang sejenis dan kerangka pemikiran penelitian yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian serta hipotesis penelitian.

BAB III METODA PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metoda pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan untuk menganalisis data.

BABA IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan deskripsi obyek penelitian. Seluruh proses analisis data hingga hasil dari pengujian seluruh hipotesis penelitian sesuai dengan metode yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan terhadap hasil pengujian hipotesis. Keterbatasan dalam penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.